

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan tesis ini berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada fokus masalah yang telah penulis kemukakan pada awal penulisan. Maka penulis akan memberikan kesimpulan sebagai jawaban atas alasan diterapkannya strategi ustadz dalam menanamkan disiplin santri (studi multikasus di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri

Dalam menanamkan disiplin pada santri di pondok pesantren dan madrasah diniyah tentunya ustadz mempunyai perencanaan. Dalam perencanaan untuk membentuk disiplin santri di pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat meliputi perencanaan awal dan perencanaan akhir. Perencanaan awal meliputi penerimaan santri baru, proses belajar mengajar, pembiasaan disiplin pembelajaran sedangkan perencanaan akhir meliputi ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

2. Pelaksanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri

Di Dalam strategi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat pastinya menggunakan pelaksanaan. Pelaksanaan yang digunakan ustadz meliputi Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi, hal ini dianggap cukup efektif dalam penguasaan materi yang mengandung proses fisik dengan didemonstrasikan suatu materi tampak nyata dimata santri.

3. Evaluasi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri

Di Dalam evaluasi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat dilakukan dengan dua cara klasikal dan non klasikal untuk klasikal menggunakan cara tes tertulis dan non tertulis yang sudah terstruktur secara rapi sedangkan non klasikal dengan membaca kitab kuning. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian mencakup pada dua hal yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan di dalam pondok pesantren dan madrasah diniyah dan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusinya temuan penelitian

terhadap penguatan pelaksanaan program pendidikan di dalam pondok pesantren dan madrasah diniyah.

1. Implikasi Teoritis

Strategi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat pada prakteknya di lingkungan pondok pesantren dan madrasah diniyah menggunakan metode perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode ini di bilang berhasil karena di lingkungan masyarakat ada alumni dan sebagian santri dari Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat aktif dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Misalnya: shalat jama'ah, mengimami tahlil dll. Penemuan penelitian ini mendukung teorinya Mulyana "penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan yang kondusif juga sangat penting dalam turut membentuk disiplin peserta didik. Penciptaan lingkungan yang kondusif dapat dilakukan melalui bervariasi metode sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini berdampak terhadap operasional di lapangan khususnya berkaitan dengan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin. karena penelitian ini memberikan gambaran-gambaran umum tentang strategi ustadz dalam menanamkan disiplin santri sehingga ustadz dapat dengan mudah untuk menanamkan disiplin santri. Penelitian tentang strategi ustadz dalam menanamkan disiplin santri kami

harapkan menjadi tolak ukur terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang khususnya bagi ustadz dan semua ustadz pada umumnya, instansi atau lembaga pendidikan, bagi peneliti yang akan datang, bagi pembaca, bagi perpustakaan IAIN Tulungagung.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas maka diajukan beberapa saran:

1. Ustadz

Saran kami kepada ustadz dalam hal menanamkan disiplin santri hendaknya ustadz berperan semaksimal mungkin, dalam artian ustadz mempunyai kode etik dan aturan yang harus dipatuhi. Sehingga apa yang sudah direncanakan/terprogram oleh ustadz dapat terlaksana sesuai dengan apa yang deprogramkan dan dapat sesuai dengan kondisi di lapangan.

2. Santri

Saran kami kepada santri dalam hal disiplin santri hendaknya secara maksimal mematuhi semua peraturan agar nilai-nilai disiplin masuk dan bisa diterapkan di masyarakat.

3. Wali santri

Saran kami kepada wali santri hendaknya putra putrinya di masukan di pondok pesantren dan madrasah diniyah yang menerapkan disiplin, wali santri juga mempunyai peran dan tanggung jawab lebih dalam membimbing dan mengarahkan.

4. Peneliti berikutnya

Untuk peneliti selanjutnya kami yakin dalam penelitian ini masih banyak sekali terdapat kekurangan yang membutuhkan perbaikan, kami sudah berupaya supaya penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengetahuan.